

# *ABSTRACT*

Prisila Debora, 2024. **STATE SOVEREIGNTY IN CLAIMING CELESTIAL OBJECTS VIEWED UNDER INTERNATIONAL SPACE LAW**. Supervised by Dr. Rietha Lieke Lontoh, S.H., M.H. and Ricky Thomson Waworga, S.H., M.H.

This research investigated the legal uncertainties surrounding the ownership of objects in outer space. This issue has become increasingly significant due to the rise in space resource exploitation and the divergent interpretations of international space law, particularly concerning actions taken by nations like the United States. The central focus is on a state's authority to claim celestial objects, a topic of growing relevance amidst increased resource utilization and advancements in space exploration technology. This research aimed to provide an in-depth evaluation and understanding of a state's legal authority to claim celestial objects within the framework of international space law, to examine the legal ramifications arising from the exploration and utilization of celestial objects, to analyze how international space law governs such claims made by states. Employing a qualitative methodology with a deductive analytical approach, this study explored potential legal consequences for the United States, which could range from reparations and condemnations to diplomatic sanctions. The authority derived by states from the findings and discussion is the exploration and utilization for the benefit of all humankind, encompassing both space power nations and those of non space power nations. This study underscored the need for a strengthened international legal enforcement mechanism to address violations related to space exploration. It emphasizes the importance of inclusive international collaboration in space activities. The findings advocate for legal and policy reforms to ensure equitable and sustainable space exploration for all.

**Keywords:** Celestial Object, International Space Law, State Sovereignty

# ABSTRAK

Prisila Debora, 2024. **KEWENANGAN SUATU NEGARA DALAM MENGLAIM BENDA ANGKASA DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ANGKASA INTERNASIONAL** dibimbing oleh Dr. Rietha Lieke Lontoh, S.H., M.H. dan Ricky Thomson Waworga, S.H., M.H.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ketidakpastian hukum terkait kepemilikan dan klaim atas sumber daya di ruang angkasa, yang menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya eksploitasi sumber daya antariksa dan perbedaan interpretasi antara hukum angkasa internasional dan langkah-langkah negara-negara seperti Amerika Serikat. Fokus utamanya adalah isu kewenangan suatu negara dalam mengklaim benda angkasa, yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya eksploitasi sumber daya antariksa dan kemajuan teknologi dalam eksplorasi ruang angkasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami secara mendalam kewenangan hukum negara dalam mengklaim benda angkasa berdasarkan perspektif hukum angkasa internasional, mengkaji akibat hukum dari eksplorasi dan pemanfaatan benda angkasa, serta menganalisis bagaimana hukum angkasa internasional mengatur klaim-klaim tersebut oleh negara-negara dalam konteks hukum angkasa internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deduktif. Akibat hukum yang dapat dikenakan kepada Amerika Serikat dapat berupa tindakan ganti kerugian yang mengarah kepada tindakan kecaman yang kemudian mengarah kepada pemberian sanksi diplomatik. Kewenangan yang diperoleh oleh negara dari hasil dan pembahasan yaitu eksplorasi dan pemanfaatan bagi kepentingan umat manusia antara negara *space power* dan negara *non space power*. Penelitian ini menyoroti perlunya penguatan mekanisme penegakan hukum internasional untuk mengatasi pelanggaran terkait eksplorasi ruang angkasa dan menekankan pentingnya kerja sama internasional yang inklusif. Temuan ini memberikan dasar untuk reformasi hukum dan kebijakan guna memastikan eksplorasi ruang angkasa yang adil dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Benda Angkasa, Hukum Antariksa Internasional, Kewenangan Negara